

**SIMBOL-SIMBOL YANG DIGUNAKAN PADA *GROUP BAND HEAVY METAL*:
SEBUAH ANALISIS SEMIOTIK**

JURNAL

Oleh:

Erwin Juliano Pietersz

080912095

Jurusan Sastra Inggris



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO
2013**

ABSTRACT

Semiotics is a study about signs. Symbols is a part of sign which can be found in some different forms such as verbal or nonverbal, written or unwritten. They can be anything that convey meaning such as words on papers, pictures, drawings, and gestures. In this research, the writer takes the symbols used by heavy metal bands as the object of research.

The purpose of the research is to identify and analyze the symbols used by the heavy metal bands as one of the sign systems from the semiotics point of view. The aspects of research which are related to the sign systems proposed by Peirce are icon, index and symbol.

Symbols also can be found in some musical genres for example the heavy metal music. In this category, symbols are used by the heavy metal bands as their own identity. The collected data about semiotics and Peirce theory of signs were collected from some books of semiotics while the data about the heavy metal bands and their symbols are collected from the websites.

All the collected data are analyzed based on Peirce theory of signs, and the method used is descriptive method. The results of this research show that there are four main subgenres of heavy metal and each genre has its own form of the symbols. The form of the symbols illustrate the musical genre that they play and also representate the lyrical themes of their songs each other.

Keywords: Semiotics, Symbols, Heavy Metal, Symbols of the Heavy Metal bands

PENDAHULUAN

Musik adalah suatu bentuk seni yang menggunakan perantara bunyi dan keheningan. Kata musik berasal dari bahasa Yunani *μουσική* (mousike). Penciptaan, kinerja, makna, dan bahkan definisi musik bervariasi berdasarkan budaya dan konteks sosial. Bagi banyak orang di berbagai budaya, musik merupakan hal yang penting dalam cara hidup mereka. Musik juga merupakan salah satu bentuk bahasa yang bersifat universal karena semua orang dari berbagai kalangan tanpa memandang usia dan ras dapat menikmatinya. (<http://en.wikipedia.org/wiki/Music>).

Bahasa adalah kemampuan manusia untuk memperoleh dan menggunakan sistem komunikasi yang kompleks dan bahasa merupakan suatu contoh khusus dari sebuah sistem. Penjelasan lain mengenai bahasa menyatakan bahwa bahasa adalah semacam simbol atau tanda. Simbol atau tanda tersebut dapat dipelajari dalam suatu bidang studi yang bernama Semiotik atau Semiologi. Semiotik atau sering disebut semiologi berdasarkan Saussure (1990:15) adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang peran dari tanda sebagai bagian dari kehidupan sosial. Saussure menyatakan bahwa semiologi adalah ilmu yang mempelajari tanda-tanda dalam masyarakat. Di dalamnya dipelajari dari apa saja tanda-tanda itu dan kaidah-kaidah apa yang mengaturnya. Dalam teori Saussure, *significant* (penanda) bukanlah bunyi bahasa secara konkret, tetapi merupakan citra tentang bunyi bahasa. Dengan demikian, apa yang ada dalam kehidupan kita dilihat sebagai “bentuk” yang mempunyai “makna” tertentu.

Menurut Charles Sanders Peirce, tanda dilihat sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari obyek referensinya serta pemahaman subyek atas tanda. Peirce dalam Ockerse (1984:24) membagi tanda menjadi tiga yaitu: Ikon, Index, dan Simbol. Simbol merupakan sesuatu yang mewakili ide, proses atau keadaan fisik. Makna dari sebuah simbol yaitu untuk menyampaikan pesan atau maksud. Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada simbol terutama pada simbol-simbol yang ada pada nama *group band heavy metal*.

Heavy metal adalah cabang aliran musik *rock* yang berkembang pada akhir 1960-an dan awal 1970-an, terutama di Inggris dan Amerika Serikat dengan karakterisasi *amplifier* gitar berdistorsi yang sangat kuat, solo gitar yang panjang, ketukan cepat, dan keseluruhannya berbunyi nyaring. (http://en.wikipedia.org/wiki/Heavy_metal_music). Berikut ini beberapa bentuk genre utama dari *heavy metal*:

➤ **Thrash Metal**

Thrash metal adalah *subgenre heavy metal* yang terbentuk pada awal 1980-an di bawah pengaruh dari aliran musik *hardcore punk* dan *New Wave of British Heavy Metal*.

➤ **Death Metal**

Death metal adalah sebuah bentuk musik ekstrim dari *heavy metal* yang menggunakan gitar terdistorsi dan gaya vokal menggeram yang seringkali disebut sebagai gaya vokal “*monster*”.

➤ **Black Metal**

Black Metal adalah sebuah *subgenre heavy metal* yang ditandai oleh vokal serak yang tinggi dan lirik-lirik lagu yang bercitra pagan/satanis.

➤ **Power Metal**

Power Metal adalah *subgenre heavy metal* yang berfokus pada tempo cepat, melodi epik dan tema-tema yang “menarik rasa pendengarnya tentang keberanian dan keindahan”.

Di dalam musik *heavy metal*, simbol-simbol juga adalah gambaran budaya sebagai bentuk ekspresi dari setiap musisi atau *band* tersebut selain karya musik mereka.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas, pertanyaan-pertanyaan penelitian yang harus dijawab yaitu:

1. Simbol-simbol apa saja yang digunakan oleh band-band *heavy metal*?
2. Apa makna dari simbol-simbol *group band* tersebut?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi *group band* dari *subgenre heavy metal* dan simbol-simbol yang mereka gunakan.
2. Menganalisis dan menjelaskan makna dari simbol-simbol *group band* tersebut.

MANFAAT PENELITIAN

Secara teoretis, penelitian ini memberikan pengetahuan kepada pembaca yang tertarik mengetahui tentang simbol-simbol nama band berdasarkan *genre* musiknya khususnya simbol-simbol yang digunakan pada *group band heavy metal*. Secara praktis, penelitian ini memberikan informasi pada mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Jurusan Sastra Inggris yang ingin melakukan penelitian tentang simbol-simbol nama band pada *genre* musik yang lainnya selain *heavy metal*.

TINJAUAN PUSTAKA

Terdapat beberapa hasil penelitian tentang simbol-simbol yang dapat membantu penulis dalam penyusunan penelitian ini, yaitu:

1. “Analisis Kontrastif Simbol-Simbol pada Ukiran dalam Bahasa Toraja dan Ukiran di Celtic dalam Bahasa Inggris” skripsi yang ditulis oleh Asriani (2012).
2. “Analisis Deskriptif Simbol-Simbol Religius dalam Album “Satellite” oleh P.O.D” skripsi yang ditulis oleh Charles (2006).

KERANGKA TEORI

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Charles Sanders Peirce. Menurut Peirce, tanda adalah sesuatu yang mewakili sesuatu yang lainnya dalam beberapa kapasitas hubungan (Pateda, 2001:44). Peirce menyatakan bahwa setiap pemikiran ialah tanda. Dia juga menyatakan bahwa makna tanda yang sebenarnya adalah untuk mengemukakan sesuatu, dia menyebut itu sebagai representamen. Tanda selalu dalam hubungan triadik dengan representamen (*ground*), obyek, dan *interpretant*nya. Peirce dalam Noth (1990:42-47) mempunyai tiga model triadik yang dapat dibagi dalam tiga bagian yaitu Representamen, Obyek dan Interpretant.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif yaitu dengan memberikan penjelasan dan menganalisis obyek penelitian berdasarkan teori yang menjadi acuan penulis. Dalam melaksanakan penelitian, penulis mengumpulkan data tentang teori simbol, dari beberapa literatur tentang semiotika yang didapat dari perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi, sebagian referensi juga diperoleh dari perpustakaan Jurusan Sastra Inggris. Sementara untuk data tentang musik *heavy metal* dan simbol-simbolnya, penulis mengumpulkan data-data tersebut dari beberapa artikel majalah musik, buku, serta tulisan dari internet mengenai profil singkat dari band-band *heavy metal* tersebut.

Dengan berdasar pada konsep Peirce yang menjadi acuan dari penulis, semua data-data yang telah terkumpul itu lalu dianalisis secara deskriptif oleh penulis yaitu dengan

memberi penjelasan tentang teori simbol dan hubungannya dengan musik, mengklasifikasikan *genre* musik *heavy metal*, serta menjelaskan makna simbol yang digunakan oleh *group band heavy metal* tersebut.

PEMBAHASAN

Simbol menurut Noth (1990:115) adalah salah satu istilah yang cukup berpengaruh dalam ruang lingkup kemanusiaan. Dalam bukunya, Noth membagi simbol menjadi tiga kategori yaitu:

1. Simbol sebagai sebuah tanda konvensional (kesepakatan bersama).
2. Simbol sebagai semacam tanda ikonik, dan
3. Simbol sebagai sebuah tanda konotasional (mengandung makna).

Menurutnya, sub-tipe simbol dibagi ke dalam ruang lingkup simbol verbal (lisan), grafik dan simbol-simbol bergambar (seperti cap/stempel, logo, tanda, dan merek), bendera, lambang tempel (*coats of arms*), lencana, lambang atribut, dan alegori (kiasan). Penggunaan simbol juga terdapat di dalam musik. Selain sebagai lambang notasi atau not balok, simbol digunakan juga oleh para pemusik sebagai identitas mereka. *Genre* musik *heavy metal* mempunyai empat *subgenre* umum yaitu *Thrash Metal*, *Death Metal*, *Black Metal*, dan *Power Metal*. Berikut ini penjelasan tentang simbol pada setiap *subgenre* tersebut.

Simbol-Simbol pada *Group Band Thrash Metal*

Beberapa *group band thrash metal* beserta simbol yang digunakan ialah sebagai berikut:

Metallica



Metallica menggunakan simbol huruf kapital yang berbentuk blok pada huruf bagian tengah sementara pada huruf awal dan akhir berbentuk sudut-sudut tajam. Makna bentuk simbol tersebut melambangkan musik *thrash metal* yang mereka mainkan serta menggambarkan lirik-lirik lagu mereka yang bertema sosial, militer, dan kemarahan. Hal itu dapat ditemui pada salah satu lagu mereka yang berjudul *One*. Lagu tersebut mengisahkan tentang pengalaman seorang prajurit yang terluka di medan perang.

Contoh kalimat:

- A. “*So, what’s your opinion about **Metallica**?*” (Jadi, apa pendapatmu mengenai **Metallica**?)
- B. “*Well, i think they are the most successful thrash metal band ever!*” (Menurut saya, mereka adalah band *thrash metal* tersukses yang pernah ada!)

Megadeth



Megadeth menggunakan simbol berbentuk huruf kapital dengan sudut-sudut yang tajam dari tiap hurufnya. Makna bentuk simbol tersebut melambangkan musik *thrash metal* yang mereka mainkan serta menggambarkan lirik-lirik lagu mereka yang bertema peperangan, perang nuklir dan kemiliteran. Salah satu contoh lagu *Megadeth* yang bertema peperangan dan militer yaitu lagu berjudul *Hangar 18*. Lagu tersebut bercerita tentang sebuah pangkalan Angkatan Udara di Dayton, Ohio bernama *Hangar 18* di mana mayat-mayat alien disembunyikan ketika sebuah *UFO* diduga jatuh di Roswell, New Mexico pada tahun 1947. Para intelijen militer dan pemerintah Amerika menutupi kebenaran tentang hal tersebut dari masyarakatnya.

Contoh Kalimat:

- A. “*Hey, look! **Megadeth** is on the stage now!*” (Hey, lihat! **Megadeth** sudah berada di atas panggung saat ini!)
- B. “*Yeah! they will start this concert!*” (Ya! mereka akan segera memulai konsernya!)

Slayer



Slayer menggunakan simbol empat pedang berbentuk lingkaran pentagram dengan simbol huruf nama band berbentuk sudut tajam berada di tengah. Makna bentuk simbol tersebut selain melambangkan musik *thrash metal* yang mereka mainkan, juga mewakili

pemilihan tema lirik-lirik lagu mereka yang mengarah pada pembunuhan, anti-agama dan peperangan. Salah satu contoh lagu mereka yang bertema peperangan terdapat dalam lagu berjudul *Final Command*. Lagu tersebut menggambarkan tentang kekejaman perang yang dilakukan oleh pasukan Nazi di bawah perintah Hitler pada perang dunia II.

Contoh Kalimat:

- A. “*May I borrow one of your **Slayer** t-shirts?*” (Bisa kupinjam salah satu *t-shirt* **Slayer** milikmu?)
- B. “*Yes, of course! Choose your favorite please!*” (Ya, tentu saja! Silahkan pilih yang kau suka!)

Anthrax



Anthrax menggunakan simbol huruf kapital yang memiliki sudut-sudut tajam pada huruf awal, tengah, dan akhir serta dengan tambahan *pentagram* yang dirancang dengan bentuk khas *Anthrax* yang dinamakan *penta-thrax*. Makna bentuk simbol tersebut yaitu sebagai lambang musik *thrash metal* yang mereka mainkan dan juga sebagai bentuk deskripsi dari pemilihan tema lirik lagu mereka tentang isu-isu sosial, perjuangan hidup dan anti-fasisme. Salah satu lagu mereka yang bertema perjuangan hidup berjudul *Panic*. Dalam lagu tersebut dituangkan pengalaman suka-duka mereka dan semangat yang mereka miliki untuk tetap menjalani keputusan yang mereka pilih sebagai seorang musisi di mana mereka tetap bersemangat dan bergairah menjadi seorang musisi tak peduli hal apapun yang akan menimpa, mereka tetap dan selalu menikmatinya.

Contoh Kalimat:

- A. “*What are you doing here?*” (Apa yang kau lakukan disini?)
- B. “*I’m waiting to see **Anthrax** performance!*” (Saya sedang menunggu penampilan **Anthrax**!)

Simbol-Simbol pada Group Band Death Metal

Beberapa *group band death metal* beserta simbol yang digunakan ialah sebagai berikut:

Obituary



Obituary menggunakan simbol dengan huruf kapital yang berbentuk seperti pisau pemotong dan pada bagian bawah huruf-huruf tersebut terdapat semacam darah yang menetes. Makna simbol dengan bentuk demikian yaitu sebagai lambang musik *death metal* yang dimainkan oleh *Obituary* juga sebagai gambaran tema lirik-lirik lagu mereka yang mengarah kepada hal-hal berbau kematian dan pembunuhan. Salah satu lagu mereka yang bertema pembunuhan ialah lagu yang berjudul *Chopped in half*. Lagu tersebut menggambarkan keadaan ketika seseorang sedang mengalami pembunuhan yang begitu sadis dan brutal di mana sang korban dipotong-potong tubuhnya hingga meninggal.

Contoh Kalimat:

- A. “*When was the first you listen to **Obituary**?*” (Kapan pertama kali anda mendengarkan **Obituary**?)
- B. “*Since I was fifteen years old.*” (Sejak saya berusia limabelas tahun.)

Cannibal Corpse



Cannibal Corpse menggunakan simbol huruf kapital dengan corak seperti tetesan darah terdapat pada bagian bawah setiap hurufnya. Makna simbol dengan bentuk demikian bagi *Cannibal Corpse* ialah untuk melambangkan musik *death metal* yang mereka mainkan serta sebagai gambaran tentang lirik-lirik lagu mereka yang bertema kematian, pembunuhan, dan kesadisan. Salah satu contoh lagu mereka yang memiliki tema kematian ialah lagu berjudul *Gallery of Suicide*. Lirik lagu tersebut menggambarkan tentang potret pemandangan yang mengerikan di neraka sebagai tempat bagi orang-orang yang mengambil keputusan untuk bunuh diri. Dalam lagu tersebut mereka mencoba mengingatkan semua orang agar tidak cepat-cepat mengambil keputusan untuk bunuh diri ketika menghadapi permasalahan kehidupan yang serius.

Contoh Kalimat:

- A. “*The government banned **Cannibal Corpse** to play here.*” (Pemerintah melarang **Cannibal Corpse** untuk bermain di sini.)
- B. “*Oh, it’s so sad!*” (Oh, sayang sekali!)

Suffocation



Suffocation menggunakan simbol huruf kapital dengan bentuk menyerupai akar-akaran. Makna bentuk simbol tersebut ialah sebagai lambang dari musik *death metal* brutal yang mereka mainkan, serta menggambarkan konsep lirik-lirik lagu mereka yang selain bertema kematian, juga mengambil hal-hal yang berhubungan dengan agama, kemanusiaan serta keadaan sosial. Salah satu contoh lagu mereka yang bertema keadaan sosial ialah lagu berjudul *Mass Obliteration*. Lagu tersebut menggambarkan tentang pemusnahan massal sebagai akibat dari penggunaan senjata nuklir dalam peperangan saat ini. Dari lirik lagu ini tersirat pesan untuk mengingatkan umat manusia yang sedang terlibat perang agar segera menghentikan perseteruan tersebut dan mengupayakan adanya perdamaian dunia untuk menghindari musnahnya nyawa umat manusia yang tak bersalah dari muka bumi ini.

Contoh Kalimat:

- A. “*I like to listen the new album of **Suffocation**.*” (Saya suka mendengarkan album baru **Suffocation**.)
- B. “*Me too. they are so amazing!*” (Ya, saya juga. Mereka sangat menakjubkan!)

Disgorge



Disgorge menggunakan simbol huruf kapital dengan struktur yang kompleks berbentuk seperti akar-akaran dan juga disertai seperti tetesan darah di setiap tepi hurufnya. Makna simbol berbentuk demikian melambangkan musik *death metal* yang mereka mainkan sekaligus mewakili lirik-lirik lagunya yang bertema kekerasan, pembunuhan dan kematian. Salah satu lagu mereka yang bertema kekerasan ialah *Parallels of Infinite Torture*. Lagu tersebut menggambarkan tentang sebuah peristiwa penyiksaan kejam yang

dilakukan tanpa ampun. Keseluruhan makna dari lirik lagu tersebut memiliki kesan sangat sadis dan mengerikan.

Contoh Kalimat:

- A. “How was the **Disgorge** concert last night?” (Bagaimana konser **Disgorge** semalam?)
- B. “Awesome! They played twelve songs nonstop!” (Luar biasa! Mereka memainkan dua belas lagu tanpa henti!)

Simbol-Simbol pada *Group Band Black Metal*

Beberapa *group band black metal* beserta simbol yang digunakan ialah sebagai berikut:

Mayhem



Mayhem menggunakan simbol huruf kapital dengan huruf awal dan akhir berbentuk seperti sayap kelelawar dan salib yang terbalik. Pada huruf bagian tengah berbentuk seperti paku dengan sudut-sudut yang melengkung tajam. Makna simbol berbentuk demikian yaitu selain untuk melambangkan karakter musik *black metal* yang mereka mainkan, juga merepresentasikan konsep lirik-lirik lagu mereka yang berkaitan dengan kebencian, kegelapan, anti-agama, dan perang. Salah satu lagu mereka yang bertema kegelapan ialah *Freezing Moon*. Lagu tersebut menggambarkan apa yang dialami oleh vokalis band *Mayhem* yang bernama Dead. Isi lagu ini mengarah pada penglihatan yang dialami Dead. Dalam penglihatannya, dia melihat darahnya menjadi beku di dalam pembuluh darahnya sehingga pada saat dia bermimpi, dia melihat dirinya sendiri sekarat berulang-ulang.

Contoh Kalimat:

- A. “Hey, have you heard the new songs of **Mayhem**?” (Hey, sudahkah kau mendengar lagu-lagu baru dari **Mayhem**?)
- B. “Yeah! They become more brutal in that songs.” (Ya, mereka menjadi lebih brutal di lagu-lagu baru tersebut.)

Emperor



Emperor merupakan band *black metal* asal Norwegia yang terbentuk pada tahun 1991. Mereka menggunakan simbol huruf kapital dengan karakter huruf *gothic* yang huruf awal dan akhirnya juga berbentuk lengkungan tajam menyerupai tanduk. Makna simbol berbentuk demikian melambangkan musik *black metal* yang mereka mainkan sekaligus menggambarkan lirik-lirik lagu mereka yang bertema kegelapan, mistis, alam dan mitologi. Salah satu lagu mereka yang bertema kegelapan yaitu *The Majesty*. Lagu tersebut menggambarkan tentang keputusan seseorang yang tenggelam dalam kesendiriannya. Setiap malam dia merenung meratapi kesuraman yang dialaminya dan dia menjadi terbiasa dengan keadaan itu sehingga dia ingin menyatukan dirinya dengan kegelapan malam karena dalam kesendiriannya di malam hari, dia merasa lebih kuat.

Contoh Kalimat:

- A. “Now ***Emperor*** doesn’t exist anymore.” (Sekarang, ***Emperor*** sudah tidak aktif lagi.)
- B. “That’s true! but they’re still my favorite band.” (Benar, tapi mereka tetaplah band kesukaan saya.)

Cradle of Filth



Cradle of Filth merupakan band *black metal* yang terbentuk di Suffolk, Inggris pada tahun 1991. Mereka menggunakan simbol huruf kapital jenis *ITC Blackadder* dengan sedikit modifikasi pada tepinya terdapat lengkungan tajam yang berbentuk tanduk. Makna simbol dengan bentuk demikian yaitu melambangkan karakter musik *black metal* yang mereka bawa serta mewakili lirik lagu-lagu mereka yang bertema roman, mitologi, kegelapan dan dongeng. Salah satu lagu mereka yang bertema kegelapan yaitu *Coffin Fodder*. Lagu tersebut menceritakan tentang pelarian dari dunia yang diperintah oleh para pengkhotbah yang penuh dengan berbagai aturan sehingga memaksa diri untuk keluar dari dunia tersebut dengan keyakinan pada takdir diri sendiri tanpa harus berpegang pada peraturan tersebut. Sebuah lirik lagu yang sangat personal yang memiliki pesan untuk membangkitkan semangat kebebasan.

Contoh Kalimat:

- A. “*It’s so nice to see the **Cradle of Filth**’s live performance!*” (Menyenangkan bisa melihat langsung penampilan **Cradle of Filth**.)
- B. “*Yeah, We’re so lucky this time!*” (Ya, kita sangat beruntung kali ini.)

Satyricon



Satyricon merupakan band *black metal* yang terbentuk di Oslo, Norwegia pada tahun 1991. Mereka menggunakan simbol huruf kapital yang pada huruf awal dan akhir memiliki struktur berbentuk lengkungan tajam seperti tanduk. Makna simbol berbentuk demikian melambangkan musik *black metal* yang mereka mainkan sekaligus menggambarkan konsep lirik lagu-lagu yang bertema mistik, gaib, anti-agama, wahyu, dan alam. Salah satu lagu mereka yang bertema tentang alam yaitu *Mother North*. Lagu tersebut menggambarkan tentang rasa cinta akan alam dari tanah kelahiran. Isi dari lagu tersebut mencoba mengingatkan kepada seluruh warga dari Norwegia di mana band *Satyricon* ini berasal, untuk memperhatikan keadaan alam dari negara yang mereka tempati tersebut karena sejauh ini para warga sudah kurang peduli sehingga terjadi berbagai macam bentuk kerusakan hutan di mana-mana.

Contoh Kalimat:

- A. “*What is your favorite **Satyricon**’s album?*” (Apa album **Satyricon** kesukaanmu?)
- B. “*My favorite album is the **Dark Medieval Times**.*” (Album kesukaan saya ialah **Dark Medieval Times**.)

Simbol-Simbol pada Group Band Power Metal

Beberapa *group band power metal* beserta simbol yang digunakan ialah sebagai berikut:

Helloween



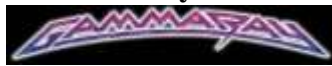
Helloween merupakan band *power metal* asal Jerman yang terbentuk pada tahun 1984. Mereka menggunakan simbol huruf kapital dengan tampilan solid berbentuk blok dan

huruf tengahnya digantikan dengan labu *Jack 'O' Lantern* yang merupakan simbol perayaan *Halloween* bagi masyarakat Eropa. Makna bentuk simbol berbentuk demikian yaitu sebagai bentuk representasi dari musik *power metal* yang mereka mainkan juga mewakili lirik lagu-lagu mereka yang bertema kemanusiaan, fantasi, agama, kejayaan dan kepahlawanan. Salah satu lagu mereka yang bertema kemanusiaan yaitu *Eagle Fly Free*. Lagu tersebut menggambarkan tentang sikap individualitas yang harus dimiliki setiap orang untuk keluar dari pemikiran orang banyak yang belum tentu menguntungkan kehidupan kita dan segera bertindak untuk mendukung apa yang benar.

Contoh Kalimat:

- A. “*Who is the vocalist of **Helloween**!*” (Siapa vokalis **Helloween**?)
- B. “*Of course Andi Deris is the man!*” (Tentu saja, Andi Deris orangnya!)

Gamma Ray



Gamma Ray merupakan band *power metal* yang berasal dari Hamburg, Jerman. Mereka menggunakan simbol huruf kapital dengan karakteristik sudut-sudut tajam pada setiap tepi dari hurufnya. Makna simbol dengan bentuk demikian ialah sebagai lambang dari musik *power metal* yang mereka mainkan dan juga sebagai gambaran tentang konsep lirik lagu mereka yang mengambil tema fiksi ilmiah, perjuangan hidup, fantasi, politik dan agama. Salah satu lagu mereka yang bertema perjuangan hidup yaitu *Fairytale*. Lagu tersebut menggambarkan tentang seseorang yang memberi semangat kepada sahabatnya yang selama ini mungkin hanya bisa bermimpi untuk dapat berjuang dalam memperoleh cita-cita atau impiannya.

Contoh Kalimat:

- A. “*What’s the eight album of **Gamma Ray**?*” (Apa nama album kedelapan **Gamma Ray**?)
- B. “*Their eight album is called **Majestic**.*” (Album kedelapan mereka ialah **Majestic**.)

Angra



Angra merupakan band *power metal* yang terbentuk di Brazil pada tahun 1991. Mereka menggunakan simbol huruf kapital dengan tampilan solid dan seringkali didukung oleh *artwork cover album* yang memiliki kesan epik. Makna bentuk simbol demikian yaitu sebagai lambang dari musik *power metal* yang mereka mainkan juga sebagai bentuk representasi lirik lagu-lagu mereka yang mengambil tema kehidupan, pemikiran pribadi, dan perang. Salah satu lagu mereka yang bertema kehidupan ialah lagu yang berjudul *Carry On*. Lagu tersebut berisi tentang pesan seseorang yang memberikan semangat kepada sahabatnya untuk tetap percaya diri ketika menghadapi sebuah kegagalan dan jangan berhenti dengan hanya menatap kegagalan tersebut tetapi harus bangkit untuk meraih keberhasilan hidup dengan cara sendiri.

Contoh Kalimat:

- A. “*What’s your favorite song of **Angra**?*” (Apa judul lagu **Angra** kesukaanmu?)
- B. “*I think *Carry On* is my favorite!*” (Menurutku, *Carry On* adalah kesukaanku)

Rhapsody of Fire



Rhapsody of Fire merupakan band *power metal* yang terbentuk di Italia pada tahun 1993. Mereka menggunakan simbol berbentuk huruf kapital solid bersudut tajam yang sering dipadukan dengan *artwork cover album* yang bertema epik. Makna bentuk simbol demikian yaitu sebagai lambang dari musik *power metal* yang mereka bawa yang sarat dengan pengaruh musik klasik, simfoni dan orkestra serta sebagai representasi dari lirik-lirik lagu yang mengambil tema perang, fantasi, pertempuran epik, kepahlawanan dan dongeng. Salah satu lagu mereka yang bertema fantasi epik ialah yang berjudul *Emerald Sword*. Lagu tersebut menggambarkan perjalanan seorang ksatria dalam mencari sebuah pedang zamrud (*emerald*) yang akan digunakannya untuk membela kebenaran dan keadilan.

Contoh Kalimat:

- A. “Tell me your opinion about ***Rhapsody of Fire!***” (Katakan pendapatmu tentang ***Rhapsody of Fire!***)
- B. “I think their music is so classic with many symphonical elements! very interesting to me!” (Menurut saya, musik mereka terdengar sangat klasik dengan adanya unsur-unsur simfonikal! Sangat menarik buat saya!)

KESIMPULAN

1. Ada empat *subgenre* umum yang ada pada *genre* musik *Heavy Metal* yaitu *Thrash Metal* dengan contoh bandnya seperti *Metallica*, *Megadeth*, *Slayer*, dan *Anthrax*. Kemudian *Death Metal* dengan contoh bandnya seperti *Obituary*, *Cannibal Corpse*, *Suffocation*, dan *Disgorge*. Selanjutnya *Black Metal* dengan contoh bandnya seperti *Mayhem*, *Emperor*, *Cradle of Filth*, dan *Satyricon*. Yang terakhir yaitu *Power Metal* dengan contoh bandnya seperti *Helloween*, *Gamma Ray*, *Angra* dan *Rhapsody of Fire*.
2. *Group band* dari *subgenre Thrash metal* menggunakan simbol band dengan huruf kapital berbentuk solid yang bagian tepi hurufnya bersudut tajam. *Group band* dari *subgenre Death metal* menggunakan simbol band dengan huruf kapital bercorak tetesan darah pada bagian tepi hurufnya serta huruf kapital dengan struktur seperti akar-akaran. *Group band* dari *subgenre Black metal* menggunakan simbol band huruf kapital berbentuk solid yang pada bagian tepinya memiliki lengkungan tajam menyerupai tanduk. Yang mana dalam hal ini bentuk tanduk tersebut dikonotasikan sebagai bentuk tanduk setan. *Group band* dari *subgenre Power metal* menggunakan simbol band dengan huruf kapital berbentuk solid yang juga bersudut tajam pada tepinya dan sering disertai dengan *artwork* atau ilustrasi *cover album* yang berkesan epik.
3. Makna yang terdapat pada simbol-simbol tersebut secara keseluruhan yaitu pertama untuk mewakili atau melambangkan *genre* musik yang dimainkan oleh masing-masing *group band* tersebut dan yang kedua ialah untuk mewakili serta menggambarkan tema lirik-lirik lagu yang dipilih oleh masing-masing *group band* dari keempat *subgenre* musik *heavy metal* itu.

Setelah mendeskripsikan tentang simbol-simbol yang terdapat pada group band heavy metal tersebut, maka penulis memberikan saran agar diadakan penelitian selanjutnya mengenai simbol-simbol yang terdapat pada notasi di dalam musik atau yang terdapat pada berbagai grup musik dari *genre* musik yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Angra band (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Angra_%28band%29) [2013, Juni, 05]

Anthrax band (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Anthrax_%28band%29) [2013, Juni, 05]

Baker, Charles. 2006. “Simbol – Simbol Dalam Album “Satellite” oleh POD”. Skripsi.

Manado. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi

Barthes, Roland. 2012. *Elemen – Elemen Semiologi*. Yogyakarta: IrciSoD

Bennet, Joe. 2004. *Cara Cepat dan Mudah Menjadi Gitaris Metal Andal*. Jakarta:

PT Gramedia Pustaka Utama

Black Metal (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Black_metal) [2013, Juni, 05]

Bowar, Chad. (No date). “Heavy Metal History” (online).

Available (<http://heavymetal.about.com/>) [2012, November, 27]

Caesar, Michael. 1999. *Umberto Eco: Philosophy, Semiotics and the Work of Fiction*.

New York: Wiley

Cannibal Corpse (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Cannibal_Corpse) [2013, Juni, 05]

Chandler, Daniel (1994): *Semiotics for Beginners*. [WWW document] URL

<http://www.aber.ac.uk/media/Documents/S4B/semiotic.html> [8 April 2013]

Cradle of Filth (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Cradle_of_Filth) [2013, Juni, 05]

Death Metal (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Death_metal) [2013, Juni, 05]

Disgorge band (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Disgorge_%28band%29) [2013, Juni, 05]

Dome, Malcolm. 1990. *Thrash Metal*. London: Omnibus Press

Emperor (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Emperor_%28band%29) [2013, Juni, 05]

Gamma Ray band (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Gamma_Ray_%28band%29) [2013, Juni, 05]

G, Widya. 2010. *The Power of Metallica*. Jogjakarta: Garasi House of Book

Heavy Metal Music (online)

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Heavy_metal_music) [2013, Juni 05]

Helloween (online).

Available (<http://en.wikipedia.org/wiki/Helloween>) [2013, Juni, 05]

Hoed, Benny. 2011. *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu

Kaelan. 2009. *Filsafat Bahasa Semiotika dan Hermeneutika*. Yogyakarta: Paradigma

Kembuan, Leo. 2000. *Bahan Ajar Pengantar Linguistik Umum*. Manado. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi

Mayhem (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Mayhem_%28band%29) [2013, Juni, 05]

Megadeth (online).

Available (<http://en.wikipedia.org/wiki/Megadeth>) [2013, Juni, 05]

Music (online).

Available (<http://en.wikipedia.org/wiki/Music>) [2012, November, 27]

Noth, Winfried. 1990. *Handbook of Semiotics*. USA: Indiana University Press

Obituary band (online).

Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Obituary_%28band%29) [2013, Juni, 05]

- Patiung, Asriani. 2012. "Simbol – Simbol Pada Ukiran Dalam Bahasa Toraja dan Ukiran di Celtic dalam Bahasa Inggris (Suatu Analisis Kontrastif)". Skripsi. Manado. Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi
- Power Metal (online).
Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Power_metal) [2013, Juni, 05]
- Rhapsody of Fire (online).
Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Rhapsody_of_Fire) [2013, Juni, 05]
- Renaldi, Adi. "Black Metal dalam Akulturasi dan Komodifikasi". *Crushing* edisi. VI Agustus 2011
- Satyricon (online).
Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Satyricon_%28band%29) [2013, Juni, 05]
- Saussure, de Ferdinand. 1988. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Slayer (online).
Available (<http://en.wikipedia.org/wiki/Slayer>) [2013, Juni, 05]
- Suffocation (online).
Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Suffocation_%28band%29) [2013, Juni, 05]
- Thrash Metal (online).
Available (http://en.wikipedia.org/wiki/Thrash_metal) [2013, Juni, 05]